

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh antara ekstensifikasi pajak, kepatuhan wajib pajak, dan pencairan tunggakan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Data yang digunakan diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Duren Sawit dengan data periode 2012-2014.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan ekstensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik usaha aparat pajak dalam menambah jumlah wajib pajak maka penerimaan pajak penghasilan orang pribadi juga ikut meningkat.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Hal ini menyiratkan bahwa semakin patuh wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak maka penerimaan pajak penghasilan dapat diperoleh secara maksimal.

3. Pencairan tunggakan pajak yang diterima oleh KPP Pratama Jakarta Duren Sawit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi. Hal ini disebabkan pencairan yang diperoleh setiap bulannya oleh KPP belum mencapai target yang ditentukan. Kegiatan penagihan belum bisa dilaksanakan dengan maksimal, masih dalam jumlah yang rendah sehingga tidak terlalu berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian tentang pengaruh ekstensifikasi pajak, kepatuhan wajib pajak, dan pencairan tunggakan pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi merupakan bukti bahwa dua variabel diantaranya yaitu ekstensifikasi pajak dan kepatuhan wajib pajak merupakan hal yang penting dalam meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

Ekstensifikasi pajak dan kepatuhan wajib pajak terbukti secara kuantitatif berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit berdasarkan data setiap bulannya pada tahun 2012-2014.

Penerimaan pajak penghasilan khususnya untuk penghasilan orang pribadi mempunyai peran yang cukup penting dalam penerimaan pajak yang digunakan untuk membangun negara. Berbagai kegiatan dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satunya adalah ekstensifikasi pajak yang merupakan upaya untuk

menambah jumlah wajib pajak. Hal ini perlu diperhatikan agar wajib pajak terus bertambah dengan tujuan wajib pajak tersebut memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.

Tentunya upaya tersebut juga tidak bisa lepas dari kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Sosialisasi dan penyuluhan kepada wajib pajak tentang kewajiban wajib pajak sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan penerimaan pajak penghasilan.

Hal yang perlu diperhatikan juga oleh pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) agar menambah jumlah juru sita agar kegiatan penagihan dapat berjalan dengan optimal sehingga efektif dalam pengurangan piutang pajak negara.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar memperluas pengamatan dengan menambah data dari KPP lain sehingga data tidak hanya dari 1 (satu) KPP.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah waktu penelitian hingga 5 (lima) tahun sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan pengukuran lain untuk variabel kepatuhan wajib pajak, seperti jumlah STP (Surat Tagihan Pajak).

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel independen yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi, seperti intensifikasi pajak, dan kesadaran wajib pajak.